

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan pengujian *path analysis* yang dilaksanakan mengenai pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata alam di kawasan wisata Bandung Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai preferensi wisatawan di kawasan Bandung Selatan secara umum mendapat penilaian yang baik dari wisatawan. Penilaian tertinggi diperoleh aspek lokasi wisata, sedangkan penilaian terendah diperoleh aspek fasilitas wisata seperti dijelaskan di bawah ini:
  - a. Lokasi wisata objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan memiliki penilaian yang paling baik dari wisatawan. Posisi daya tarik wisata dinilai strategis sehingga wisatawan tidak kesulitan untuk mencapai daya tarik yang dituju. Keterjangkauan lokasi wisata juga faktor yang mendapat skor cukup tinggi dari wisatawan, hal ini menunjukkan bahwa lokasi wisata tersebut mudah dijangkau oleh semua jenis kendaraan apapun.
  - b. Aksesibilitas memiliki keterlibatan yang rendah dibandingkan dengan lokasi wisata dan suasana. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan memiliki aksesibilitas yang kurang baik seperti kondisi sarana dan prasarana angkutan, sehingga wisatawan merasa kesulitan dalam hal transportasi untuk sampai ke tempat tujuan.

- c. Fasilitas memiliki keterlibatan yang paling rendah dibandingkan dengan aksesibilitas dan suasana. Faktanya kuantitas dan kualitas dari fasilitas wisata pada daya tarik wisata di kawasan Bandung Selatan belum maksimal. Terutama pada kondisi dan kelengkapan dari akomodasi/tempat penginapan serta fasilitas wisata seperti toilet, shelter, dan mushola yang kurang dikelola.
  - d. Suasana merupakan aspek yang juga mendapat penilaian baik selain lokasi wisata, karena suasana yang ada pada daya tarik wisata alam di kawasan Bandung Selatan masih sangat alami, belum tercemar oleh polusi, sehingga membuat wisatawan merasa nyaman dan betah untuk berwisata di tempat yang asri dan alami.
2. Gambaran wisatawan mengenai keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan secara umum adalah baik. Aspek yang mendapat nilai tertinggi adalah berdasarkan pemilihan produk. Produk pariwisata yang beragam dapat membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu kawasan wisata. Hal ini dikarenakan wisatawan dapat memilih objek wisata yang disenangi sesuai dengan motivasi mereka melakukan wisata. Sedangkan penilaian terendah diperoleh oleh aspek pilihan jumlah berkunjung wisatawan. Hal ini dikarenakan faktor fasilitas wisata yang minim (akomodasi dan fasilitas wisata lainnya), sehingga membuat wisatawan tidak berlama-lama di tempat wisata tersebut.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata alam di

kawasan Bandung Selatan, di mana secara keseluruhan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh melalui analisis jalur lebih besar dibanding  $t_{tabel}$ , artinya semakin baik preferensi wisatawan yang ditawarkan maka akan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan, dari keempat preferensi wisatawan yang terdiri dari lokasi, aksesibilitas, fasilitas dan suasana. Lokasi merupakan komponen dari preferensi wisatawan yang paling besar kontribusinya dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan. Lokasi objek wisata yang terdapat di kawasan Bandung Selatan merupakan lokasi yang strategis, sehingga wisatawan dapat mengunjungi beberapa daya tarik wisata alam dalam waktu yang bersamaan dengan jarak yang tidak berjauhan. Maka dari itu, wisatawan nusantara lebih menyenangi berlibur ke objek-objek wisata yang ada di kawasan Bandung Selatan dari pada ke kawasan wisata alam lainnya.

## 5.2 Rekomendasi

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan preferensi wisatawan pada objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan sudah dalam kondisi baik. Akan tetapi fasilitas wisata yang memberikan pengaruh terendah terhadap keputusan berkunjung wisatawan di kawasan Bandung Selatan masih harus dilengkapi dan diperbaiki kondisinya agar wisatawan dapat memergunakannya secara efektif dan efisien. Kebersihan, kelayakan kondisi fisik fasilitas wisata serta kelengkapan fasilitas yang sudah tersedia sebaiknya diperbaharui menjadi lebih baik oleh pengelola

wisata setempat sehingga dapat membuat wisatawan merasa nyaman dan betah untuk berlama-lama tinggal pada objek wisata yang mereka kunjungi. Selain objek dan atraksi wisata, sarana akomodasi harus direncanakan secara matang, misalnya dalam mengembangkan dan menetapkan lokasinya. Sarana akomodasi berperan sangat penting karena wisatawan yang meninggalkan tempat tinggalnya memerlukan sarana penginapan di DTW yang mereka kunjungi. Perencanaan pengembangan sarana akomodasi yang dikerjakan secara sembarang akan berdampak pada lama tinggal (*length of stay*) wisatawan di DTW, maka dalam mengembangkan sarana akomodasi yang baik harus memenuhi persyaratan fasilitas, pelayanan, tarif, dan lokasi.

2. Keputusan berkunjung wisatawan paling besar dipengaruhi oleh pemilihan produk wisata. Oleh karena itu, pemeliharaan produk wisata tersebut harus lebih ditingkatkan sehingga menjaga keasrian dan kealamian objek wisata alam tersebut. Dilihat dari segi jumlah pembelian wisatawan, sebaiknya kegiatan wisata dikemas lebih menarik sehingga menimbulkan minat wisatawan untuk berlama-lama tinggal pada objek tersebut dan membelanjakan uangnya untuk menikmati fasilitas lain yang ada di dalam objek wisata seperti: berkeliling sungai dengan menggunakan perahu, melakukan peminjaman ban di tempat pemandian air panas dan sebagainya. Pengelola objek wisata alam juga dapat melakukan inovasi untuk metode pembayaran tiket masuk, tidak hanya dapat dilakukan dengan tunai, tetapi juga dengan non tunai dan reservasi *online* melalui internet.

3. Dari hasil penelitian ini, pelaksanaan preferensi wisatawan mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan. Pengaruh yang paling rendah dalam penelitian ini adalah pengaruh antara fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung. Ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata pada objek wisata di sekitar kawasan Bandung Selatan belum optimal sehingga variabel fasilitas wisata bukanlah faktor utama wisatawan datang mengunjungi objek wisata di kawasan Bandung Selatan. Kurangnya kualitas fasilitas ini pula lah yang menyebabkan wisatawan tidak berlama-lama tinggal di suatu objek wisata di kawasan Bandung Selatan. Oleh karena itu, pemerintah setempat dan pengelola objek wisata di kawasan Bandung Selatan sebaiknya segera meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas yang dimiliki dan semua komponen preferensi wisatawan secara keseluruhan sehingga mampu meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung.
4. Objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan merupakan salah satu kawasan wisata dengan konsep alam, untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke destinasi ini maka beberapa hal perlu ditingkatkan terutama menjelang liburan, sehingga wisatawan menjadikan kawasan Bandung Selatan sebagai tempat berlibur dan mengajak keluarga untuk mengunjungi objek yang ada di Bandung Selatan. Peningkatan kualitas objek wisata tersebut dapat dilakukan dengan cara mengemas lebih menarik serta melakukan promosi yang berguna untuk menyebarkan informasi mengenai daya tarik dan keunggulan yang dimiliki objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan.

Sebagai contoh melakukan kerja sama dengan media televisi untuk penyiaran berita bersifat *outdoor* bisa dilakukan di objek wisata alam Bandung Selatan. Dengan demikian, masyarakat luas dapat lebih mengenal objek wisata ini dan dapat dijadikan sebagai tujuan wisata mereka.

5. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam hal meningkatkan minat wisatawan berkunjung pada daya tarik wisata alam di kawasan Bandung Selatan, disarankan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan :
- a. Promosi wisata alam Bandung Selatan
  - b. Kepuasan wisatawan pada saat berkunjung ke objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan
  - c. Komparasi atau perbandingan kemenarikan objek wisata alam di kawasan Bandung Selatan.
  - d. Perencanaan akomodasi yang matang disesuaikan dengan lokasi wisata di kawasan Bandung Selatan.
  - e. Potensi ekowisata yang terdapat di kawasan Bandung Selatan.